ANALISIS SENTIMEN PADA GAYA KOMUNIKASI GEN Z DALAM PERCAKAPAN GRUP WHATSAPP

**Silvy Indah Cahyani1, Silmi Rahmadina2, Salma Aldawiyah Dwiyanto3, Patricia Olifia Molle4, Sahlah Rizqiyyah5**

Prodi Informatika, Fakultas Teknik & Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Kaliabang Bekasi Jl. Raya Kaliabang No. 8, perwira, Bekasi Utara

E-mail : 1silvyic03@gmail.com, 2silmidina11@gmail.com, 3yanto.salma8868@gmail.com, 4 patriciamolle6@gmail.com, 5sahlarizki40@gmail.com

**Abstrak**

Abstrak menjelaskan dan mengidentifikasi konten utama penelitian dengan singkat dan jelas relevansi minat pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat memutuskan apakah akan membaca secara keseluruhan. Abstrak harus informatif, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan, atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama, abstrak ditulis 100 hingga 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ditulis dalam kalimat sebelumnya, bahasa default, dan hindari singkatan—tidak ada literatur yang dikutip.

Kata kunci: 3 kata kunci/frasa

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat pada era ini sangat mempengaruhi pola komunikasi dan interaksi sosial, khususnya dikalangan Generasi Z. Kemajuan di bidang komunikasi telah membuat proses pertukaran informasi menjadi lebih instan dan efisien. Dahulu, orang harus mengandalkan surat atau bertatap muka untuk berkomunikasi jarak jauh, dan mendapatkan informasi hanya melalui media seperti radio atau televisi. Namun, teknologi modern, khususnya dengan hadirnya smartphone, memungkin manusia untuk saling bertukar kabar kapan saja dan dimana saja, selama ada jaringan internet (Sintia Amelia & Ari Aldino, 2021).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1994-2010 sering disebut juga sebagai iGeneration atau generasi internet. Generasi ini memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, seperti tingkat pendidikan yang lebih tinggi, keberagaman, dan kecenderungan yang kuat dalam penggunaan teknologi. Generasi Z cenderung bersifat konservatif dalam beberapa aspek, bertanggung jawab, inovatif, serta sangat terbiasa dengan teknologi sehingga mereka tidak pernah lepas dari internet. Dengan gaya hidup yang selalu terhubung, Generasi Z tumbuh sebagai generasi media sosial. Mereka menggunakan teknologi untuk berbagai aktivitas, seperti mencari informasi, berkomunikasi, hingga berbelanja, yang semuanya dilakukan dengan cepat dan instan (Astuti, 2021).

Dalam hal komunikasi, Generasi Z lebih memilih platform digital, seperti WhatsApp, untuk berkomunikasi dengan sesama. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur yang mempermudah mereka untuk berbagai pesan teks, foto, video, hingga melakukan panggilan suara atau video (Putriana et al., 2024). Kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan WhatsApp menjadikannya salah satu platform utama bagi Generasi Z untuk saling terhubung. Pola komunikasi mereka dalam grup WhatsApp kerap kali menggunakan bahasa singkat, emotikon, dan ekspresi lainnya yang mencerminkan karakter khas generasi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi Generasi Z melalui percakapan grup WhatsApp dan menentukan sentimen yang muncul dalam pesan-pesan mereka, apakah positif, negatif, atau netral. Dengan melihat perbedaan gaya komunikasi ini, kita dapat memahami dinamika sosial mereka, termasuk cara mereka mengekspresikan emosi dan menyampaikan opini dalam forum sosial seperti grup chat.

Studi ini bisa membantu dalam bidang pemasaran digital, penelitian sosiolinguistik, atau pengembangan chatbot yang lebih sesuai dengan gaya komunikasi Generasi Z.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya yaitu,pengumpulan data,proses preprocessing,pelabelan data,pengujian model sentimen dengan deep learning Recurrent Neural Network ( RNN ),hasil dan akurasi.

## 2.1 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data dari chat grup WhatsApp Sukses Masuk TI. Data didapat dengan cara mengexportnya langsung dari Aplikasi WhatsApp. Bentuk data yang didapat yaitu berbentuk format

txt yang didalamnya terdapat tanggal,jam,pengirim dan isi chat. Data tersebut digunakan sebagai dataset, data yang diambil dimulai dari tanggal 04/04/2023 sampai tanggal

22/10/2024.

## 2.2 Preprocessing

Tahapan preprocessing ini dilakukan untuk mengurangi kolom,Kata yang tidak penting dan symbol dan tidak digunakan untuk proses pengujian.

## 2.2.1 Case folding

Case folding adalah tahapan dimana Case folding akan mengubah semua huruf kapital dari abjad ‘a sampai z’ menjadi huruf kecil semua,sedangkan untuk removing adalah tahapan dimana ia akan menghapus noise yang tidak digunakan atau diperlukan.

## 2.2.2 Cleaning

Tahap ini adalah langkah untuk pembersihan data,seperti menghapus karakter yang tidak ditentukan seperti tanda baca yaitu titik(.),koma(,),tanda tanya (?),tanda petik (‘ ’),dan garis miring (/) yang ada pada data teks tersebut,penghapusan kata-kata yang tidak perlu seperti kata penghubung dan kata-kata keterangan waktu maupun tempat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menekankan nilai baru penelitian yang mengandung inovasi dan implikasinya. Pada bagian ini, hasil penelitian dijelaskan, dan diskusi komprehensif diberikan pada waktu yang sama. Hasilnya dapat disajikan dalam angka, grafik, tabel, dll yang membuat pembaca mudah mengerti. Bagian pembahasan dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.

1. Sub-bab 1

Penjelasan subbab 1.

2. Sub-bab 2

Penjelasan subbab 2.

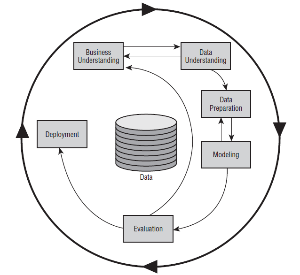
Tabel dan Gambar disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1, dan penjelasan tentang tabel dan gambar harus diberikan.

Tabel 1. Skala Survei

|  |  |
| --- | --- |
| Skor | Deskripsi |
| 1 | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx |
| 3 | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx |
| 5 | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx |
| 7 | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx |
| 9 | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx |
| 2,4,6,8 | xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx |

Sumber: Marimin (2016)

Berikan penjelasan yang mengacu pada nomor tabel.



Sumber: Marimin (2016)

Gambar 1. CRISP-DM

Berikan penjelasan yang mengacu pada nomor tabel.

## 4. Kesimpulan

Berikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, seperti yang dinyatakan dalam "Pendahuluan", pada akhirnya dapat mengarah pada "Hasil dan Diskusi", sehingga kompatibilitas. Selain itu, prospek pengembangan hasil penelitian dan pilihan penerapan studi lanjut juga dapat ditambahkan.

## Referensi

Referensi yang digunakan adalah jurnal internasional, jurnal nasional, dan buku dengan minimal 20 referensi terbaru (lima tahun terakhir). Semua referensi harus yang paling relevan dan bersumber dari makalah, jurnal, buku, dll. Referensi ditulis menggunakan perangkat lunak pengelola referensi, seperti Mendeley dalam gaya APA, contoh:

Fatihatul, F., Setiawan, A., & Rosadi, R. (2011). Asosiasi Data Mining Menggunakan Algoritma FP-Growth Untuk Market Basket Analysis. *Jatinangor: Universitas Padjadjaran*, 1–8.

Gunadi, G., & Sensuse, d. I. (2012). Penerapan metode data mining market basket analysis terhadap data penjualan produk buku dengan menggunakan algoritma apriori dan frequent pattern growth ( fp-growth ) : *Telematika*, *4*(1), 118–132.

Han, J., Kamber, M., & Pei, J. (2011). *Penambangan Data. Konsep dan Teknik, Edisi ke-3 (Seri Morgan Kaufmann dalam Sistem Manajemen Data).*

Larose, DT, & Larose, CD (2014). *Menemukan Pengetahuan dalam Data*. https://doi.org/10.1002/9781118874059

Robi Yanto, R. K. (2015). Implementasi Data Mining dengan Metode Algoritma Apriori dalam Menentukan Pola Pembelian Obat. *Implementasi Data Mining Dengan Metode Algoritma Apriori Dalam Menentukan Pola Pembelian Obat, Citec Journal*, *Vol. 2*, *No* (ISSN: 2354-5771), 102–113. <https://doi.org///dx.doi.org/> 10.4236/ce.2016.71020

Salam, A., & Khayal, MSH (2012). Menambang pola top-k yang sering tanpa ambang batas dukungan minimum. *Sistem Pengetahuan dan Informasi*, *30*(1), 57–86. <https://doi.org/10.1007/> s10115-010-0363-3

tujuan utama data mining adalah mengekstrak informasi penting yang tersembunyi dalam data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Proses ini melibatkan pengumpulan, ekstraksi, analisis, dan interpretasi data sehingga dapat mengidentifikasi pola, tren, korelasi, atau model prediksi yang sebelumnya tidak diketahui secara manual.Data mining sering juga disebut sebagai bagian dari Knowledge Discovery in Databases (KDD), yaitu proses menemukan pengetahuan baru dari data yang tersimpan dalam basis data terstruktur. Metode yang umum digunakan dalam data mining meliputi asosiasi, klasifikasi, regresi, dan klastering.(Gede Iwan Sudipa et al., n.d.)